

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP KYAI AGENG PANDANARAN
SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Imam Fitrin

NIM : 2101409154

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. B. Indiatmoko, M.Si.

NIP 19580108 19870303 1 004



Yasmianti, S.Pd.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berada dalam keadaan sehat walafiat dan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Laporan ini berisi data-data kegiatan dalam PPL 2.

Keberhasilan penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara individu maupun secara umum, terutama bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. B. Indiatmoko, M.Si., selaku dosen koordinator PPL dan dosen pembimbing,
2. Yasmianti, S.Pd., selaku kepala SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
3. Ninuk Zuhriyah, S.Pd., dan Sutoyo, S.Pd., selaku guru pamong bahasa Indonesia di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
4. Segenap dewan guru dan staf di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
5. Siswa-siswi SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang terutama kelas VIII A dan VIII B.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap agar laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan orang lain pada masa-masa yang akan datang.

Semarang, 26 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	9
B. Dasar pelaksanaan.....	9
C. Tugas Guru Praktikan.....	10
D. Kompetensi Guru.....	10
BAB III PELAKSANAAN.....	12
A. Waktu dan Tempat.....	12
B. Tahapan kegiatan.....	12
C. Materi kegiatan.....	13
D. Proses bimbingan.....	14
E. Faktor pendukung dan penghambat.....	14
REFLEKSI DIRI.....	15
LAMPIRAN – LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan.....	16
Lampiran 2. Jadwal Praktik Mengajar	17
Lampiran 3. Presensi	19
Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL.....	22
Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.....	23
Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran	24
Lampiran 7. Dokumentasi	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMP Kyai Ageng Pandanaran adalah salah satu sekolah yang terletak di pintu masuk kota Semarang dari arah timur. Sekolah ini terletak dekat jalan raya. Tepatnya di Jalan Brigjen Sudiarto, Pedurungan, Semarang.

Sekolah ini sudah berdiri sejak tahun 80-an. Sekolah ini berada dalam satu lingkungan dengan SMA Kyai Ageng Pandanaran dan SMK Pandanaran. Letak sekolah ini yang tidak terlalu jauh dari Unnes menjadikannya sebagai salah satu tempat yang dipilih untuk lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain itu, sekolah ini dipilih dengan harapan agar para mahasiswa khususnya untuk program khusus *up-grading* S1, MEDP (*Madrasah Education Development Project*) mendapatkan tantangan baru dalam dunia pendidikan dan pengajaran.

PPL 2 ini merupakan kelanjutan dari PPL 1. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa mengikuti kegiatan di sekolah praktikan, baik dalam bidang pengajaran maupun nonpengajaran. Laporan ini akan memaparkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL 2 berlangsung.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

- a. Menjalin hubungan yang baik antara Unnes dan SMP Kyai Ageng Pandanaran.
- b. Menjalin hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh warga SMP Kyai Ageng Pandanaran.
- c. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberi bekal bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik atau guru.

- b. Mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.
- c. Meningkatkan kualitas dan kualifikasi mahasiswa praktikan.
- d. Menciptakan calon pendidik yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
 - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi SMP Kyai Ageng Pandanaran
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (Unnes)
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Unnes, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan, dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang.

1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
4. Nomor 14/O/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan ((PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

D. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.

5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Kyai Ageng Pandanaran yang terletak di Jalan Brigjen Sudiarto 599 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong saat masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang, Program Tahunan, Program Semester, membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan pasti memiliki faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL 2, juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang menerima mahasiswa PPL Unnes dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Sebagian besar peserta didik SMP Kyai Ageng Pandanaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
- c. Kurangnya antusias peserta didik ketika guru praktikan sedang mengajar, karena peserta didik menganggap kalau guru praktikan adalah teman mereka.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) adalah kegiatan lanjutan dari PPL 1 yang berupa kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan nonpengajaran. PPL 2 dilaksanakan pada 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sekolah yang menjadi tempat PPL adalah SMP Kyai Ageng Pandanaran.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Kyai Ageng Pandanaran masih lemah karena minat siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Siswa kurang tertarik dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Kyai Ageng Pandanaran masih belum memadai. Belum ada laboratorium bahasa. Namun, alat berupa LCD proyektor berjumlah dua sudah cukup. Buku teks yang dimiliki di perpustakaan juga masih buku-buku berkurikulum lama.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Namun kekurangan itu pun juga tidak sepenuhnya dapat disalahkan kepada guru pamong. Kekurangan ini dapat disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana yang ada. Sementara untuk dosen pembimbing sudah baik karena mau mengantarkan mahasiswa praktikan ke sekolah praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran

Kualitas pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran selama ini masih cukup rendah. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memiliki minat dalam mengikuti KBM.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan yang masih rendah akan menjadi lebih baik setelah melaksanakan praktik mengajar. Ditambah lagi dengan karakter siswa yang cukup memberikan tantangan jika dibandingkan sekolah praktikan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah PPL 2, mahasiswa dapat mengenal karakter siswa-siswi SMP Kyai Ageng Pandanaran. Kemampuan sosial mahasiswa meningkat setelah mengenal lingkungan sekolah, guru, atau pun staf kependidikan di SMP Kyai Ageng Pandanaran.

G. Saran Pengembangan bagi SMP Kyai Ageng Pandanaran dan Unnes

Saran yang dapat diberikan bagi SMP Kyai Ageng Pandanaran adalah pengelolaan sekolah yang baik akan menjadikan sekolah lebih maju. Sementara bagi Unnes, pengelolaan PPL harus disiapkan dengan matang, khususnya saat sebelum penerjunan.

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan

Minggu	Tanggal	Kegiatan
Minggu I	30 Juli 2012	Upacara penerjunan dan rapat koordinasi dengan dosen koordinator serta penyerahan mahasiswa PPL ke pihak sekolah
	31 Juli 2012	Rapat koordinasi dengan guru pamong
	1 Agustus 2012	Perkenalan dengan guru-guru
	2 Agustus 2012	Observasi lingkungan sekolah
	3-4 Agustus 2012	Observasi administrasi sekolah
Minggu II	6-9 Agustus 2012	Observasi pembelajaran di kelas
	10-11 Agustus 2012	Pembuatan laporan PPL 1
Minggu III	13-16 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
	17 Agustus 2012	Upacara HUT RI ke-67
	18 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
Minggu IV	20-25 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
Minggu V	27 Agustus 2012	Halalbihalal bersama keluarga besar SMP Kyai Ageng Pandanaran
	28 Agustus 2012	Koordinasi guru pamong
	29 Agustus – 1 September 2012	Mengajar kelas VIII A dan VIII B
Minggu VI-X	3 September – 6 Oktober 2012	Mengajar kelas VIII A dan VIII B
Minggu XI	8-10 Oktober 2012	Pembuatan laporan dan pelaporan PPL 2
	11-13 Oktober 2012	Persiapan perpisahan
Minggu XII	15-19 Oktober 2012	Mengawasi Ujian Mid Semester Gasal
	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL

Lampiran 2. Jadwal Praktik Mengajar

MINGGU KE-1, KE-3, DAN KE-5

JAM	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu		
1		A, C, D, H	IX A = G		IX B = E	VIII B = A	B, E, F, G	VIII A =D
2			IX A = G		IX B = E	VIII B = A		
3			IX B = E	VIII B = B		VIII B = A		
4			IX B = C	VIII B = B				
5			IX B = C	VII = H	IX A = F			IX A = G
6	VII = A			VII = H	IX A = F			IX A = G
7	VII = A			VIII A = D	VIII A = H			IX B = C
8				VIII A = D	VIII A = H			

MINGGU KE-2, KE-4, DAN KE-6

JAM	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu		
1		A, C, D, F, H	IX A = E		IX B = G	VIII B = H	B, G, E	VIII A = B
2			IX A = E		IX B = G	VIII B = H		
3			IX B = G	VIII B = D		VIII B = H		
4			IX B = F	VIII B = D				
5			IX B = F	VII = H	IX A = E			IX A = C
6	VII = A			VII = H	IX A = E			IX A = C
7	VII = A			VIII A = A	VIII A = B			IX B = F
8				VIII A = A	VIII A = B			

Keterangan :

- A. Ulin Nuha
- B. Ahmad Syukron
- C. Ahmad Zainul Wafa
- D. Imam Fitrin
- E. Nur Ulafahman Habibi
- F. Muslich
- G. Masharyati
- H. Sholihuddin

Semarang,

2012

Mengetahui,

Guru Pamong I,

Guru Pamong II,

Ketua Kelompok,

Ninuk Zuhriah, S.Pd.

Sutoyo, S.Pd.

Muslich

NIP

NIP

NIM 2101409168

Lampiran 3. Presensi

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program tahun : PPL 1 / 2012
 Sekolah latihan : SMP Kyai Agung Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				27/8	28/8	29/8	30/8	31/8	1/9	
1.	Ulfa Naha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
2.	Ahmad Saikron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
3.	Ahmad Zamul Wati	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
4.	Imam Fajri	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
5.	Nur Ulfahtam Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
7.	Masbaryati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	

Semarang, 1 September 2012

Mengesahin,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasmah, S.Pd.
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

 Muslich
 NIM 2101409168

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program tahun : PPL 1 / 2012
 Sekolah latihan : SMP Kyai Agung Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				2/9	3/9	4/9	5/9	6/9	8/9	
1.	Ulfa Naha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
2.	Ahmad Saikron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
3.	Ahmad Zamul Wati	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
4.	Imam Fajri	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
5.	Nur Ulfahtam Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
7.	Masbaryati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	

Semarang, 8 September 2012

Mengesahin,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasmah, S.Pd.
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

 Muslich
 NIM 2101409168

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program/tahun : PPL 2/2012
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanoran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket.
				10/9	11/9	12/9	13/9	14/9	15/9	
1.	Ulin Naha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Ahmad Syakron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ahmad Zamri Wafi	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nur Ulfahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Mudlich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Mashuryati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Sholehadhin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 15 September 2012

Mengetahui,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasminti, S.Pd.
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

 Mudlich
 NIM 2101409168

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program/tahun : PPL 2/2012
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanoran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket.
				17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9	
1.	Ulin Naha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Ahmad Syakron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ahmad Zamri Wafi	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nur Ulfahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Mudlich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Mashuryati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Sholehadhin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 22 September 2012

Mengetahui,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasminti, S.Pd.
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

 Mudlich
 NIM 2101409168

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program latihan

Sekolah latihan : SMP Kyai Agung Pamakoran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jabatan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				24/9	25/9	26/9	27/9	28/9	29/9	
1.	Ulita Noha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A				
2.	Ahmad Syakron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	i	ju	ju				
3.	Ahmad Zamud Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	f	f	f				
4.	Imam Firm	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	ku	ku	ku				
5.	Nur Uluhulhramy Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	pu	pu	pu				
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	ju	ju	ju				
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	f	f	f				
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	ku	ku	ku				

Semarang, 29 September 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah Latihan,

Yantiati, S.Pd.
NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

Muslich
NIM 2101409168

Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

Sekolah Latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Drs. B. Indiatmoko, M.Si./

19580108 19870303 1 004

Jurusan/Fakultas : PBSI/FBS

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	30 Juli 2012	Koordinasi dengan mahasiswa dan penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah praktikan	Semua mahasiswa PPL	
2.	30 Agustus 2012	Monitoring dan evaluasi	Semua mahasiswa PPL	
3.	29 September 2012	Monitoring dan evaluasi	Semua mahasiswa PPL	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang,

Kepala Sekolah Latihan,

Yasmiati, S.Pd.

NIP

Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Tahun 2012

Sekolah Latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Drs. B. Indiatmoko, M.Si./
19580108 19870303 1 004

Jurusan/Fakultas : PBSI/FBS

No.	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	30 Agustus 2012	Semua mahasiswa PPL	Monev, Adaptasi dengan sekolah	
2.	29 September 2012	Semua mahasiswa PPL	Monev, kehadiran di sekolah	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang,
Kepala Sekolah Latihan,

Yasmiati, S.Pd.
NIP

Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMP Kyai Ageng Pandanaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Semester : 1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

STANDAR KOMPETENSI :

1. Memahami teks drama dan novel remaja

KOMPETENSI DASAR :

7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama

INDIKATOR :

- Mampu memahami hakikat dan macam-macam unsur intrinsik teks drama
- Mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dari sebuah teks drama

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dari sebuah teks drama

Nilai Karakter: bertanggung jawab, jujur, dan kritis.

B. MATERI PEMBELAJARAN

Drama adalah bentuk cerita yang berisi konflik sikap dan sifat manusia yang disajikan dalam dialog. Teks drama dibangun oleh unsur-unsur, seperti dialog, alur, tokoh, latar, tema, dan amanat. Perhatikan penjelasan berikut ini.

1. Dialog

Inti drama adalah dialog. Dalam drama, dialog sudah diatur oleh penulis skenario atau sutradara. Dialog dalam naskah drama harus memenuhi dua tuntutan, yaitu sebagai berikut.

- a. Dialog harus ikut menunjang gerak laku tokoh. Dialog harus diper gunakan untuk mencerminkan apa yang telah terjadi sebelum cerita itu, apa yang sedang terjadi di luar panggung selama cerita itu berlangsung, dan harus dapat mengungkapkan pikiran serta perasaan para tokoh yang turut berperan di atas pentas.
- b. Dialog yang diucapkan di atas pentas lebih tajam dan tertib daripada ujaran sehari-hari. Dialog harus disampaikan secara wajar dan alamiah.

2. Plot atau alur

Alur atau jalan cerita dalam drama hampir sama dengan cerita iksi lainnya. Alur drama biasanya bergerak dari bagian eksposisi, konflik/konflikasi, klimaks, antiklimaks, dan resolusi. (a) Eksposisi, penulis dalam bagian ini memperkenalkan

para tokoh, menggambarkan *setting* (latar) tempat, latar waktu, dan latar sosial pada cerita-cerita selanjutnya. (b) Konlik, penulis menggambarkan permasalahan, persinggungan, atau ketidakcocokan tokoh yang satu dengan tokoh lainnya. Konlikasi, penulis menceritakan persoalan atau permasalahan antartokoh tersebut menjadi meruncing. (c) Klimaks, persoalan atau permasalahan itu memuncak. (d) Resolusi, merupakan jalan untuk memecahkan masalah atau persoalan yang terjadi antartokoh.

3. Tokoh

Tokoh adalah orang-orang yang berperan dalam drama. Tokoh-tokoh dalam drama sebagai berikut.

- a. Tokoh protagonis, yaitu tokoh yang memiliki watak dan sikap hidup yang baik sehingga disenangi pembaca.
- b. Tokoh antagonis, yaitu tokoh yang berwatak tidak sesuai dengan kehendak pembaca, biasanya berwatak dan bersifat jahat.
- c. Tokoh tritagonis, yaitu tokoh yang selalu bertindak sebagai pihak ketiga, yang berusaha menjadi juru damai dalam konlik yang terjadi antara tokoh protagonis dan antagonis.

4. Latar

Latar adalah keterangan mengenai tempat, ruang, dan waktu di dalam naskah drama.

5. Tema

Tema merupakan inti atau ide dasar sebuah cerita. Tema merupakan pangkal tolak pengarang dalam menceritakan dunia rekaan yang diciptakannya. Tema suatu cerita drama menyangkut segala persoalan dalam kehidupan manusia, baik berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, maupun yang lainnya. Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya, tetapi tersirat yang tecermin dari dialog-dialog teks drama tersebut. Untuk dapat merumuskan tema, terlebih dahulu kamu harus mengenali unsur-unsur intrinsik yang dipakai pengarang untuk mengembangkan ceritanya itu.

6. Amanat

Amanat adalah pesan pengarang terhadap pembaca yang berupa nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan contoh atau teladan. Dalam cerita drama terkandung lebih dari satu amanat yang dapat kita petik.

C. METODE PEMBELAJARAN

Inkuiri, penugasan, dan tanya jawab.

D. MEDIA PEMBELAJARAN

Teks drama

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Metode	Waktu
A.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti pelajaran. 2. Guru memotivasi siswa dengan cara mengemukakan kompetensi yang akan dicapai (indikator), tujuan, dan manfaat. (<i>apresiatif</i>) 3. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. 	Ceramah	10 menit
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran pada hari itu. (<i>apresiatif</i>) 2. Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. (<i>kritis</i>) <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa berpasangan dengan teman sebangku. 4. Guru memberikan sebuah teks drama untuk latihan siswa mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. 5. Siswa berlatih mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. (<i>kerjasama</i>) <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. (<i>tanggung jawab</i>) 7. Siswa bersama guru membahas hasil presentasi wakil dari masing-masing kelompok dengan diskusi kelas. 	<p>Tanya jawab</p> <p>Inkuiri</p> <p>Presentasi</p>	60 menit
C.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang telah diikuti. 2. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi. 3. Siswa diberikan tindak lanjut untuk mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama untuk diserahkan pada pertemuan berikutnya. 		10 menit

F. SUMBER PEMBELAJARAN

BSE bahasa dan sastra Indonesia VIII SMP/MTs

G. PENILAIAN

1. Jenis Tagihan:

Tugas kelompok dan individu

2. Bentuk Instrumen:

Lembar kerja

Soal/Instrumen:

Identifikasilah unsur intrinsik teks drama “Pesan Sang Putra Raja”!

Kegiatan	Skor
Siswa mengidentifikasi unsur tema dari teks drama	1
Siswa mengidentifikasi unsur amanat dari teks drama	2
Siswa mengidentifikasi unsur <i>setting</i> dari teks drama	3
Siswa mengidentifikasi unsur tokoh dan penokohan dari teks drama	4
Siswa mengidentifikasi unsur alur dari teks drama	5
Siswa tidak mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama	0

Kunci Jawaban

Unsur-unsur intrinsik teks drama “Pesan Sang Putra Raja” adalah:

- Tema : pendidikan.
- Amanat/pesan : agar tidak mementingkan harta duniawi, tetapi kehidupan kelak di akhirat.

c. *Setting*

Setting atau latar dalam cerita tersebut terjadi pada pemerintahan Raja Harun Ar-Rasyid di tanah Arab yang diperkuat dari mata uang yang digunakan pada waktu itu, yaitu dirham. Di samping itu, latar terjadi di istana kerajaan yang tergambar dari penjelasan berikut, "Penjagaan semakin ketat. Tidak sembarangan yang dapat menemui Raja."

d. Tokoh dan penokohan

No.	Tokoh	Watak	Bukti/Kalimat yang menunjukkan unsur tersebut
1.	Anak raja	sangat jujur	Hal ini tercermin dari dialog, "Terima kasih, Kek. Bukan saya menolak pemberian Kakek. Akan tetapi, sesuai dengan perjanjian semula, upah saya 1 dirham setiap harinya. Jadi, saya akan mengambil 3 dirham saja." Ia juga taat beribadah, tecermin dari dialog, "Begini, Kek. Bila waktu salat tiba, izinkan saya beristirahat.

			Saya mau salat dulu. Setelah itu, saya akan bekerja kembali."
--	--	--	---

2.	Kakek	baik, bijaksan, jujur, dan memegang teguh janji,	tecermin dari cuplikan, "Dia menyuruh saya menyampaikan permata berlian hijau kepada Baginda. Kejujurannya tercermin dari dialog berikut, "Terima kasih, Baginda. Ampun, Baginda, sekali lagi ampun. Bukannya saya menolak pemberian Baginda, tetapi saya akan menerima sebanyak 1.000 dirham saja sebagaimana yang dijanjikan dalam sayembara itu."
3.	Raja	tadinya suka mengumpulkan harta benda, secara implisit tergambar dari pesan anaknya,	"Hai Raja Harun, Hati-hati, jangan tergoda oleh harta. Kamu akan menyesal kalau ajal sudah datang seperti kepada anakmu." Akan tetapi, di akhir cerita, Raja itu berubah menjadi Raja yang bijak dan mendekati diri kepada Maha Pencipta. Hal ini terlukis dari cuplikan "Dengan mencontoh anaknya, Baginda Raja pun semakin bijaksana saja kepada rakyatnya, tidak mementingkan harta, tetapi kesederhanaan yang ia tonjolkan kepada rakyatnya dan lebih mendekati diri kepada Tuhan YME."

e. Alur

Unsur Intrinsik Alur/Plot	Bukti/Kalimat yang menunjukkan unsur tersebut
Eksposisi	dimulai dengan eksposisi dari peristiwa "Seorang anak berjalan dengan pakaian compang-camping mencari pekerjaan. Setelah sehari-hari berjalan, ia bertemu dengan seorang kakek yang membutuhkan seorang pekerja."
Konflikasi	tergambar dari dialog, "Terima kasih, Kek. Bukan saya menolak pemberian Kakek. Akan tetapi, sesuai dengan perjanjian semula, upah saya 1 dirham setiap harinya. Jadi, saya akan mengambil 3 dirham saja." Dari peristiwa tersebut, terjadi konflik batin pada diri tokoh Kakek, karena tidak biasanya ia menemukan anak sejujur dan seikhlas pekerjanya itu.
Klimaks	tergambar dari pesan anak tersebut sebelum meninggal dunia. Ia

	berpesan tentang berlian permata hijau. Ia juga berpesan kepada Raja agar jangan tergoda oleh harta, nanti menyesal kalau ajal sudah datang.
Resolusi	dengan adanya sayembara yang berbunyi, "Barang siapa yang menemukan anak Raja, akan diberi hadiah sebesar 1.000 dirham."

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum (15)}} \times \text{skor ideal} = \quad (100)$$

Mengetahui,
Guru Pamong

Sutoyo, S.Pd.

Semarang,

Guru Praktikan

Imam Fitrin

Pesan Sang Putra Raja

(Seorang anak berjalan dengan pakaian compang-camping mencari pekerjaan. Setelah sehari-hari berjalan, ia bertemu dengan seorang kakek yang membutuhkan seorang pekerja untuk tiga hari saja. Mereka berdua saling tawar sehingga anak itu mengajukan persyaratan.)

Anak : "Apabila Kakek setuju, saya mau bekerja di sini. Akan tetapi, ada satu syarat yang saya pinta."

Kakek : "Apa permintaanmu, Nak?"

Anak : "Begini, Kek. Jika waktu salat tiba, izinkan saya beristirahat. Saya mau salat dulu. Setelah itu, saya akan bekerja kembali."

Kakek : "Oh... itukah permintaanmu, Nak? Kalau begitu, silakan saja."

Anak : "Terima kasih, Kek."

(Setelah sepakat, anak itu mulai bekerja di tempat Kakek. Imbalan yang ia dapat 1 dirham setiap harinya. Anak tersebut giat bekerja, santun dalam berbicara, dan taat beribadah. Melihat itu, Kakek diam-diam akan menaikkan upahnya. Tiga hari telah berakhir, Kakek memanggil anak tersebut.)

Kakek : "Nak, engkau telah bekerja selama 3 hari. Kakek akan memberimu imbalannya. Karena engkau rajin, imbalanmu menjadi 9 dirham."

Anak : "Terima kasih, Kek. Bukan saya menolak pemberian Kakek. Akan tetapi, sesuai dengan perjanjian semula, upah saya 1 dirham setiap harinya. Jadi, saya akan mengambil 3 dirham saja."

Kakek : "Kalau itu keinginanmu, tak apalah. Lain kali, kalau Kakek perlu pekerja lagi, engkau akan dicari."

Anak : "Terima kasih, Kek. Assalamualaikum."

(Mereka pun berpisah. Setelah beberapa minggu, Kakek memerlukan pekerja lagi. Kakek pun mencari anak itu lagi. Setelah bertemu, anak itu mengajukan persyaratan lagi.)

Anak : "Kek, kebetulan saya pun sedang mencari pekerjaan. Maukah Kakek memenuhi syarat yang saya ajukan?"

Kakek : "Syaratnya apa, Nak?"

Anak : "Pertama, waktunya salat zuhur saya minta diantar ke rumah. Kedua, kalau saya meninggal, kuburkanlah dengan kain kafan ini."

(Kakek menjadi bingung mendengar persyaratan anak itu.)

Kakek : "Nanti dulu, Nak. Bagaimana kau ini? Bekerja pun belum mulai, sudah memikirkan meninggal segala?"

Anak : "Dan tolong ingat amanat saya ini, Kek. Di saku baju saya ada sebuah berlian permata hijau. Sampaikanlah berlian ini kepada Raja Harun Ar-Rasyid. Sampaikan pula pesan saya berikut ini, 'Hai Raja Harun, hati-hati! Jangan tergoda oleh harta! Kamu akan menyesal kalau ajal sudah datang seperti kepada anakmu'."

(Dengan perasaan heran, Kakek akhirnya menyanggupi persyaratan itu. Anak tersebut seperti biasa bekerja sangat rajin. Pada suatu hari, anak itu meninggal dunia. Kakek masih ingat pesan-pesan terakhir dari anak tersebut. Kakek pun menguburkan anak itu dengan kain kafan yang dimintanya. Besoknya, Kakek bergegas menuju kerajaan untuk menyampaikan pesan anak tersebut. Sesampainya di kerajaan, di sana sedang ada sayembara.)

Hulubalang : "Barang siapa yang menemukan anak Raja, akan diberi hadiah sebesar 1.000 dirham."

Penjagaan semakin ketat. Tidak sembarangan orang dapat menemui Raja. Kakek punya akal. Agar dapat menghampiri Raja, ia akan mengikuti sayembara. Tujuannya ingin menyampaikan pesan dari pekerjanya yang sudah meninggal dunia. Lalu kakek pergi ke istana.

(Setelah menunggu beberapa saat, muncullah Baginda Raja dengan wajah penuh harap.)

Raja : "Engkau menemukan anak saya?"

Kakek : "Sebenarnya saya ingin menyampaikan pesan dari seorang anak yang meninggal kemarin."

Raja : "Pesan apa?"

Kakek : "Dia menyuruh saya untuk menyampaikan permata berlian hijau ini kepada Baginda. Di samping itu, ia berpesan agar...."

Raja : "Ini kan... ini permata anak saya. Terus, bagaimana isi pesannya?"

Kakek : "Hai Raja Harun Ar-Rasyid, hati-hati engkau! Jangan tergoda oleh harta sebab engkau akan menyesal kalau ajal telah datang seperti kepada anakmu."

Raja : "Sebenarnya anak itu adalah anakku. Namanya Al-Madi. Oh, anakku Al-Madi, maafkan ayahmu ini. Kau benar, harta hanya membuat lupa kepada Allah Swt.

(Raja pun menangis tersedu-sedu.)

Kakek : "Benar Baginda, putramu itu selama bekerja di rumahku jujur dan sangat rajin salat."

Raja : "Oh, iya, Kek... engkau telah menemukan dan memelihara anakku. Maka dari itu, engkau akan mendapat imbalan 1.000 dirham setiap bulannya."

Kakek : "Terima kasih, Baginda. Ampun Baginda, saya akan menerima sebanyak 1.000 dirham saja sebagaimana yang dijanjikan dalam sayembara itu."

Raja : "Mengapa begitu, Kakek?"

Kakek : "Itulah yang diajarkan putra Baginda kepada saya."

(Mendengar pembicaraan dan sikap Kakek itu, Baginda semakin terharu. Dengan mencontoh anaknya, Baginda Raja pun semakin bijaksana kepada rakyatnya, tidak mementingkan harta, tetapi kesederhanaan yang ia tonjolkan.)

Sumber: *Horison Sastra Indonesia 4, Kitab Nukilan*

Nama :

- 1.
- 2.

Lembar Kerja Siswa

Identifikasilah unsur intrinsik teks drama “Pesan Sang Putra Raja”!

a. Tema :

b. Amanat/pesan :

c. *Setting*

Unsur Intrinsik <i>Setting</i>		Bukti/Kalimat yang menunjukkan unsur tersebut
Tempat		
Waktu		
Suasana		

d. Tokoh dan penokohan

No.	Nama Tokoh	Watak	Bukti/Kalimat yang menunjukkan unsur tersebut
1.			
2.			
3.			
4.			

e. Alur

Unsur Intrinsik Alur/Plot	Bukti/Kalimat yang menunjukkan unsur tersebut
Eksposis	

Konflikasi	
Klimaks	
Resolusi	

Bengkel Pak Mamat

Para Pelaku:

1. Dadang
2. Pak Mamat
3. Bu Mamat
4. Hasan

Siang itu panas matahari sangat terik. Dadang menuju bengkel Pak Mamat. Tampak Pak Mamat sedang memperbaiki motor pelanggannya. Begitu juga dengan Hasan, anak Pak Mamat. Ia sibuk memperbaiki motor langganannya.

Dadang : Sibuk ya, Pak?

Pak Mamat : Eh, kamu Dang. Baru pulang sekolah ya.

Dadang : Iya, Pak. (Dadang menjawab pertanyaan Pak Mamat dengan wajah lesu)

Pak Mamat : Kok tampak sedih begitu? Ada apa, Dang?

Dadang : Nggak ada, Pak. Sebenarnya saya

Hasan : Ada apa sih, Dang? Kamu ini bikin orang penasaran saja. Rahasia, ya?

Dadang : Nggak, Bang. Cuma saya takut mau ngomong. Takut nanti Pak Mamat marah.

Pak Mamat : Ada apa sih, Dang? Biasanya kamu ke sini menghibur Pak Mamat dengan cerita-ceritamu yang lucu dan konyol. Sekarang kok serius begitu.

Dadang : Begini, Pak. Di sekolah Dadang akan diadakan karyawisata ke Pulau Bali. Tapi, Dadang nggak boleh ikut sama emak karena emak nggak punya uang. Padahal, setiap siswa harus membuat laporan seusai karyawisata itu. Kalau Dadang nggak ikut karyawisata, bagaimana membuat laporannya. Dadang ingin cari kerja, biar bisa bayar biaya karyawisata.

Hasan : Kamu ini mau kerja apa, Dang? Oh, iya kamu kan pintar cerita. Bagaimana kalau kamu jual jamu pegel linu saja? Ha . . . ha . . .

Pak Mamat : Cukup Hasan. Jangan meledek begitu! (Pak Mamat mengingatkan Hasan. Hasan pun diam sambil senyum-senyum sendiri)

Bu Mamat : (Datang ke bengkel sambil membawa makan siang untuk suami dan anaknya. Bu Mamat melihat kejadian saat Pak Mamat membentak Hasan) Ada apa sih, Pak? Dari jauh kok kedengaran ribut sekali. Eh, Dadang ada di sini. Baru pulang sekolah, ya?

Dadang : Ya, Bu.

Pak Mamat : Begini lo Bu. Dadang ini 'kan bilang sama saya kalau dia ingin cari kerja. Dia butuh uang untuk ikut karyawisata ke Bali.

Bu Mamat : Oh. Tapi, kamu 'kan harus sekolah Dang.

Dadang : Ya, maksud saya . . . saya dapat kerja sepulang dari sekolah, Bu.

Pak Mamat : Begini saja, Dang. Kamu tidak usah bingung. Mulai besok siang kamu datang ke bengkel Bapak. Kamu dapat bekerja di sini. Kamu bisa membantu Bapak di bengkel ini. Nanti Bapak akan mengajarimu. Bapak akan bantu kamu biar kamu dapat ikut karyawisata ke Bali.

Dadang : Benarkah, Pak Mamat? Terima kasih, Pak Mamat. Terima kasih Tuhan. (mendengar perkataan Pak Mamat Dadang merasa senang sekali. Dadang mengucapkan terima kasih sambil mencium tangan Pak Mamat, lalu memeluk Pak Mamat).

Pak Mamat : Jangan berlebihan begitu, Dang. Sekarang pulanglah dulu. Emakmu pasti sudah menunggu.

Bu Mamat : Benar, Dang. Pulanglah dulu supaya emakmu tidak khawatir.

Dadang : Baik, Bu. Kalau begitu saya permisi dulu. Mari Pak Mamat, Bu Mamat! Mari Bang Hasan!

Hasan : Jangan lupa besok siang ke sini! Jam 13.00 harus sampai di sini. Jangan sampai terlambat! Awas kalau terlambat!

Dadang : Iya, Bang. Pokoknya beres.

Nama :

Mata Pelajaran :

Lembar Tugas Mandiri

Identifikasilah unsur intrinsik teks drama “Bengkel Pak Mamat”!

a. Tema :

b. Amanat/pesan :

c. *Setting*

Unsur Intrinsik <i>Setting</i>		Bukti/Kalimat yang menunjukkan unsur tersebut
Tempat		
Waktu		
Suasana		

d. Tokoh dan penokohan

No.	Nama Tokoh	Watak	Bukti/Kalimat yang menunjukkan unsur tersebut
1.			
2.			
3.			
4.			

e. Alur

Unsur Intrinsik Alur/Plot	Bukti/Kalimat yang menunjukkan unsur tersebut
Eksposisi	

Konflikasi	
Klimaks	
Resolusi	

Lampiran 7. Dokumentasi

